

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan *continuity of care* (COC) yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, nifas, dan neonatus, hingga memutuskan menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dalam masa kehamilan sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi Fitriani, (2022).

Continuity of care (COC) adalah modal asuhan kebidanan yang diberikan kepada pasien dilakukan secara komunitas mulai dari kehamilan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan Kesehatan perempuan khususnya dalam keadaan pribadi setiap individu. Hubungan pelayanan komunitas adalah hubungan terapeutik antara perempuan dengan petugas tenaga Kesehatan khususnya bidan dalam mengalokasikan pelayanan serta pengetahuan secara komperensif Arum et al., (2021).

Berdasarkan data dari *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah AKI pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Sementara itu, untuk AKB pada 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945 (Kemenkes RI, 2024). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) AKI di Provinsi NTT sebesar 316 kasus kematian. Artinya terdapat 316 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau saat masa nifas per 100.000 kelahiran hidup sementara AKB di NTT mengalami penurunan lebih dari 80 persen (%). AKB mengalami penurunan secara signifikan dari 154 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 25,67 per 1.000 kelahiran hidup pada Long Form Sensus Penduduk 2022 (Badan Pusat Statistik, 2024).

Di Kota Kupang, AKI dan AKB meningkat pada tahun 2023, AKI yang dihitung dari data yang terkumpul adalah 14 kasus kematian dan AKB sebanyak 114 kasus. Sementara pada tahun 2022, angka kematian ibu hanya terdapat 9 kasus. Dan, angka kematian bayi sebanyak 104 kasus serta angka kematian pada balita berjumlah 11 kasus dan informasi rinci tentang kematian ibu akibat perdarahan dan tekanan darah tinggi (Badan Pusat Statistik, 2024).

Untuk dapat menurunkan AKI dan AKB diperlukan strategi yang handal dan peran serta segenap lapisan Masyarakat. Salah satu fakta yang dapat berlangsung dapat diupayakan adalah meningkatkan mutu pelayanan. Sarana kesehatan sebagai unit organisasi pelayanan kesehatan terdepan yang mempunyai misi sebagai pusat perkembangan pelayanan kesehatan, yang melaksanakan pembinaan dan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu untuk Masyarakat yang tinggal disuatu wilayah kerja tertentu (Suarayasa, 2020).

Kesehatan ibu hamil dapat dipantau dengan baik melalui pemeriksaan kehamilan yang teratur ke bidan. Bidan memainkan peran penting dalam menyediakan pekerjaan kebidanan yang berkelanjutan dan berpusat pada perempuan. Bidan memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, mandiri dan akuntabel untuk asuhan yang berkesinambungan sepanjang hidup wanita (continuity of care). Asuhan kebidanan berkesinambungan atau continuity of care adalah asuhan yang diberikan kepada ibu dimulai sejak kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana Saleh, (2022)

Ibu hamil yang diberikan asuhan kebidanan continuity of care sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan adalah ibu hamil yang berinisial "N. N ", usia 30 tahun, beralamat di Alak Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kasus ini merupakan kehamilan kedua dan tidak pernah keguguran Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tertanggal 13 Agustus 2025 dengan Tafsiran Persalinan (TP) adalah 20 Mei 2026.

Hasil pengkajian dan skrining yang dilakukan pada Ny. N. N menurut Poedji Rochjati termasuk dalam kategori kehamilan risiko rendah dengan skor 2. Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) telah digunakan sebagai alat skrining

standar dalam pelayanan antenatal untuk menilai tingkat risiko kehamilan di Indonesia. Melalui penggunaan skor ini, ibu didorong untuk lebih waspada terhadap potensi risiko sejak dini, sehingga mampu mengambil langkah preventif dengan mencari pelayanan kesehatan lebih cepat.

Meskipun Ny. N. N termasuk dalam kategori kehamilan risiko rendah, ibu primigravida tetap memerlukan pemantauan secara berkelanjutan karena kehamilan dan persalinan pertama memiliki kemungkinan terjadinya komplikasi yang tidak dapat diprediksi. Menurut teori, pelayanan antenatal pada trimester III bertujuan untuk memantau kesejahteraan ibu dan janin, mendeteksi secara dini adanya komplikasi atau penyulit, mempersiapkan persalinan yang aman, serta memberikan edukasi terkait tanda bahaya kehamilan dan persalinan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut bagaimanakah penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. N. N UK 38 Minggu 5 Hari Janin Tunggal, Hidup Intrauterin, Letak Kepala, Keadaan Janin dan Ibu Baik Di TPMB L. P Periode 12 Mei s/d 10 Juni 2026.

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan Umum Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny N. N G2P1A0AHI UK 38 minggu 5 Hari di TPMB L. P

b. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu:

- 1) Melakukan asuhan kebidanan pada Ny. N. N dengan menggunakan 7 langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- 2) Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. N. N dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- 3) Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. N. N dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP

- 4) Melakukan asuhan kebidanan pada bayi Ny. N. N dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- 5) Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencaria pada Ny. N. N dengan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

b. Aplikatif

- 1) Bagi insitusi Pendidikan hasil studi kasus ini dapat memberikan masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidan berkelanjutan pada hamil normal.

- 2) Bagi Bidan Praktik Swasta

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk Bidan Praktik Swasta agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi mengenai asuhan kebidanan.

- 3) Bagi klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Tabel 1.1 Keaslian Laporan

Penulis/ Judul	Kehamilan	Persalinan	Nifas	Bayi Baru lahir	Keluarga Berencana
Ledi Diana Yumiati Pah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. D. S di TPMB Elim S. Suek, periode 14 april s/d 2 juni 2025	Pada masa kehamilan Ny. D. S melakukan ANC di TPMB Elim S. Suek. Ny. D. S umur 32 Tahun	Lokasi tempat persalinan Ny. D. S di RS Bhayangkara. Ny. D. S. Usia 39 minggu, janin hidup, tunggal, intra uterin, presentasi.belakang kepala keadaan ibu dan janin baik. Persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan	Pemeriksaan masa nifas dilakukan TPBM Elim S. Suek Ny. D. S umur 32 tahun P2A0AH2 keadaan ibu baik . Proses involusi berjalan dengan baik.Tidak ada tanda- tanda infeksi masa nifas.	Pemeriksaan bayi baru lahir dilakukan TPBM Elim S. Suek Ny. D. S umur 32 tahun P2A0AH2 keadaan bayi baru lahir sehat.	Ny. D. S Umur 32 tahun, akseptor KB Suntik 3 bulan Keadaan ibu baik.
Puan Maharani Abanat Asuhan Kebidanan Berkelanjutan	Pada masa kehamilan Ny. N. melakukan ANC di TPMB L. P. Ny. N. N	Lokasi tempat persalinan Ny. N. N di RS Bhayangkara Ny. N. N Usia 39 kehamilan	Pemeriksaan masa nifas dilakukan TPBM L. P Ny. N. N umur	By Ny. N. N neonates cukup bulan, sesuai masa kehamilan.	Ny. N. N Umur 30 tahun, calon akseptor KB

Pada Ny. N. N	umur 30 Tahun	minggu 4 hari,	30 tahun	Berat badan
di TPMB L. P	G2P1A0AH1	janin tunggal,	P2A0AH2	bayi
12 mei s/d 10	usia Kehamilan	hidup, intra uterin,	keadaan ibu	3000gram.
Juni 2026	38 minggu 5	presentasi belakang	baik. Proses	Keadaan bayi
	hari. Pada kasus	kepala keadaan ibu	involusi	sehat. Apgar
	ini penulis	dan janin baik.	berjalan	score 8/10
	mendiagnosa	Persalinan normal	dengan baik.	
	sebagai	tanpa adanya	Tidak ada	
	kehamilan	komplikasi yang	tanda-tanda	
	resiko rendah	mengacu pada	infeksi masa	
	karena hasil	proses persalinan	nifas.	
	penilaian skor			
	poedja rohyati			
	yaitu 2. Pada			
	masa kehamilan			
	tidak ada			
	komplikasi			
	yang terjadi.			
